

Widdi Suryamana (5010304). **Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Stres Kerja Pada Guru SLB-B Yayasan X**. Skripsi. Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri (2006).

INTISARI

Literatur dan penelitian mengungkapkan bahwa guru pendidikan khusus adalah salah satu pekerjaan yang memiliki tingkat stres yang tinggi. Bertentangan dengan hal ini, survey awal yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa guru pada SLB-B yayasan X menunjukkan tingkat stres yang rendah. Rendahnya stres kerja ini kemungkinan memiliki hubungan dengan kecerdasan spiritual di mana pada survey awal juga menunjukkan bahwa para guru memiliki ciri kecerdasan spiritual yang berkembang baik. Berdasarkan fakta lapangan ini maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan stres kerja. Penelitian kuantitatif korelasional ini dilakukan pada 47 subyek guru, dari 55 guru yang bekerja di yayasan X.

Data yang didapat menggunakan angket menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan stres kerja. Data yang dianalisa menggunakan teknik analisa korelasional spearman ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0.575 dan $P=0.00$. Data dari angket terbuka juga menunjukkan bahwa masalah-masalah yang berpotensi sebagai penyebab munculnya stres kerja pada guru pendidikan khusus yang terungkap dari penelitian sebelumnya (keadaan murid, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dukungan dari instansi terkait dan kurangnya kerjasama dengan rekan kerja) juga dirasakan oleh para guru yang menjadi subyek penelitian ini. Penyebab rendahnya stres kerja meskipun banyak stressor potensial ini dikarenakan adanya tiga hal, selalu memecahkan permasalahan secara langsung, merasa puas dengan pekerjaannya, dan mempersepsikan bahwa berbagai permasalahan-permasalahan tersebut tidak mengancam dirinya.

Kata kunci: Stres kerja, kecerdasan spiritual, guru SLB